



**Laporan Kinerja Triwulan 1
Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat
Tahun 2024**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat selama Triwulan 1 Tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut :

A. Progress Capaian Kinerja Triwulan 1

No	Sasaran	Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1.	[SK 1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	3	Produk	0	0
2.	[SK 2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	2349	Orang	588	706
3.	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	60	Lembaga	0	0
4.	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	40	Lembaga	30	39
5.	[SK 4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	30	Orang	25	39
6.	[SK 5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	121	Produk	50	50
7.	[SK 6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah	605	Orang	351	351



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



8.	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	A	Predikat	-	-
9.	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat	98.45	Nilai	0	0

B. Hasil Analisis Capaian Kinerja Triwulan 1



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE



1. [SK 1.0 Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra] - IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Progress / Kegiatan :

Progres capaian IKK 1.1 sampai dengan bulan Maret 2024 adalah pengambilan data untuk Inventarisasi kosakata bahasa daerah. Pengambilan data dilakukan pada tiga lokasi penelitian yaitu di Lombok Utara, Sumbawa, dan Bima. Pengambilan data di Lombok Utara dilakukan pada tanggal 17—20 Januari 2024 di tiga kecamatan, yaitu Desa Sokong, Kecamatan Tanjung; Desa Karang Bejo, Kecamatan Senaru; dan Kecamatan Gumantar, Kecamatan Kayangan. Pengambilan data di Sumbawa dilakukan pada tanggal 23—27 Januari 2024 di Desa Labuhan Bontong, Desa Bunga Eja, dan Desa Jotang Beru, Kecamatan Empang. Sementara itu pengambilan data di Bima dilakukan di Kecamatan Wawo, yaitu Desa Maria, Desa Tarlawi, dan Desa Raba pada tanggal 27—31 Januari 2023. Dari pengambilan data yang telah dilakukan pada tiga lokasi diperoleh sejumlah 260 kosakata bahasa Sasak, 240 kosakata bahasa Samawa, dan 254 kosakata bahasa Mbojo. Jumlah tersebut akan terus bertambah sampai dengan terpenuhi target karena tim Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Kamus dan Istilah akan melakukan pengambilan data melalui kajian pustaka dan wawancara tidak langsung.

Hasil inventarisasi kosakata bahasa daerah melalui pengambilan data pada tiga lokasi tersebut telah diseminarkan melalui kegiatan Seminar Hasil Inventarisasi Kosakata Bahasa Daerah (Sasak, Samawa, dan Mbojo) dalam rangka Memperingati Hari Bahasa Ibu pada tanggal 21 Februari 2024. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mencari masukan perbaikan dalam rangka mencapai target sekaligus untuk memperingati Hari Bahasa Ibu. Kegiatan seminar hasil diikuti oleh 50 peserta yang terdiri atas 30 orang dari luar satuan kerja dan 20 orang dari satuan kerja.

Kendala / Permasalahan :

Beberapa kendala yang ditemukan pada saat pelaksanaan pengambilan data:

1. Minimnya akses kendaraan ke lokasi pengambilan data dan kendala cuaca terutama di daerah Kabupaten Bima
2. Keterbatasan pegawai di Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sehingga pegawai biasanya mendapatkan penugasan lain yang lebih banyak di luar tugas utamanya sehingga menghambat penyelesaian tugas utama.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tim KKLP Kamus dan Istilah mengambil langkah strategi dalam mengatasi kendala yaitu:

1. melakukan koordinasi awal dan menyiapkan fasilitas pendukung untuk kelancaran pengambilan data.
2. meningkatkan koordinasi internal tim dengan jadwal diskusi yang lebih banyak.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



2. [SK 2.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan] - IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Progress / Kegiatan :

Progress capaian IKK 2.1 sampai dengan bulan Maret yaitu sebesar 274 orang dan 1.970 peuji. Capaian IKK ini didukung oleh beberapa kegiatan yaitu Kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa di Kabupaten Lombok Utara, Bengkel Sastra: Musikalisasi Puisi 2024 (Luring dan Daring), dan Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka.

1. Peningkatan Kemahiran Berbahasa (150 orang). Kegiatan Kemahiran Berbahasa diselenggarakan di Kabupaten Lombok Utara yang diikuti oleh 150 orang yang berasal dari pegawai pemerintah, swasta, dan tenaga pendidik, serta wartawan. Kegiatan dilaksanakan secara daring dan luring di Aula Kantor Bupati Lombok Utara pada tanggal 6—7 Februari 2024. Selain diikuti oleh 150 secara luring, kegiatan ini juga dihadiri oleh total 120 peserta daring dari seluruh daerah di Nusa Tenggara Barat.
2. Bengkel Sastra: Musikalisasi Puisi 2024 (luring dan daring) (155 orang). Pada tanggal 19 Maret 2024 Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) melaksanakan Bengkel Sastra: Musikalisasi Puisi Tahun 2024. Kegiatan tersebut merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah yaitu dengan menumbuhkan rasa ketertarikan dan cinta para generasi muda terhadap bahasa dan sastra Indonesia dan daerah. Kegiatan ini akan berlangsung selama dua hari, pada tanggal 19—20 Maret 2024. Kegiatan dilaksanakan secara hibrid. Para narasumber hadir secara tatap muka di Ruang Bayan, Kantor Bahasa Provinsi NTB dan para peserta hadir secara daring melalui Zoom Meeting. Terdapat 155 peserta yang mengikuti dan mengisi biodata diri untuk mengikuti kegiatan. Para peserta merupakan siswa SMA, MA, dan SMK yang berasal dari 40 sekolah yang diundang oleh Kantor Bahasa Provinsi NTB.
3. Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka (1.970 orang). Beberapa kegiatan penunjang yang telah dilakukan oleh Tim KKLP UKBI Kantor Bahasa Provinsi NTB dalam mencapai target adalah sebagai berikut.
 - Pada tanggal 11 Januari 2024 telah dilaksanakan Pengujian UKBI kolektif bagi 10 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI). Pelaksanaan UKBI PNPB ini dilaksanakan sampai sesi menulis di Laboratorium UKBI Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sejak tahun 2023, kepemilikan sertifikat UKBI telah menjadi syarat kelulusan bagi seluruh siswa Program Studi PBSI Universitas Muhammadiyah Mataram.
 - Kegiatan Diseminasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Lombok Timur dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2024 bagi kepala sekolah dan guru SD dan SMP di Kecamatan Pringgasele. Kegiatan ini merupakan kegiatan kolaborasi antara Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Kecamatan Pringgasele. Sebanyak lebih dari 110 peserta hadir untuk menyimak pemaparan terkait kebijakan UKBI dan peningkatan literasi melalui UKBI.
 - Pengujian UKBI bagi siswa SDN 3 Pringgasele dan SMPN 1 Pringgasele dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2024. Sebanyak 30 peserta SD dan 270 siswa SMP melaksanakan UKBI hingga tuntas. Sebelumnya, pada 24 Januari 2024 lalu, sosialisasi dan pendaftaran UKBI telah dilakukan juga dengan pendampingan KKLP UKBI Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.
 - Tindak lanjut berikutnya atas Diseminasi UKBI di Pringgasele, Kabupaten Lombok Timur Tahun 2024 dilaksanakan pada tanggal 19–20 Februari 2024. Sesuai komitmen yang telah ditanamkan dalam perjanjian kerja sama, dilakukan tindak lanjut dari setiap sekolah terundang berupa ujian UKBI bagi siswa SD kelas 5 dan 6. Pengujian dilakukan dalam waktu dua hari dengan menyasar sedikitnya 800 siswa yang mendapat pengimbasan dari guru-guru yang telah mengikuti diseminasi UKBI. Sebanyak 800 siswa tersebut terdiri atas siswa dari 24 SD dan 1 SMP di Pringgasele yang merupakan perwakilan dari gugus 1–7 di Kecamatan Pringgasele.
 - Pengujian UKBI PNPB bagi mahasiswa Universitas Nahdlatul Wathan (UNW) Mataram dilakukan di Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 22 Februari 2024. Pengujian ini diikuti oleh 40 mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNW sebagai syarat pelaksanaan sidang skripsi sekaligus syarat kelulusan.
 - Pada tanggal 29 Februari 2024 telah dilaksanakan kegiatan Diseminasi Nasional Kemahiran Berbahasa Indonesia secara serentak di seluruh Indonesia. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat ikut menyelenggarakan kegiatan dengan mengundang sebanyak 20 pemangku kepentingan pendidikan di wilayah Kota Mataram dan Kabupaten Lombok Barat.
 - Kegiatan kolaborasi antar KKLP Pembahu dan UKBI yaitu dilaksanakan pengujian UKBI bagi peserta aktif pada Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Lombok Utara yang dilaksanakan pada tanggal 6–7 Februari 2024. Terdapat 180 peserta yang mendaftar pada tanggal 5 Maret 2024 untuk mengikuti pengujian pada tanggal 8 Maret 2024 sebagai bentuk tindak lanjut kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Lombok Utara.

Kendala / Permasalahan :

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan adalah:

1. Peserta belum bisa melakukan praktik langsung karena kegiatan masih dilakukan secara daring.
2. RAB pelaksanaan kegiatan masih belum mencukupi tahapan pelaksanaan kegiatan sehingga kegiatan taklimat tidak bisa dilaksanakan.
3. Ruang uji di laman UKBI yang tersedia dari Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra sangat terbatas untuk memfasilitasi permintaan uji dari instansi mitra.
4. Jumlah pegawai Kantor Bahasa Provinsi NTB yang terlibat dalam pelaksanaan UKBI belum memadai dengan jumlah target nasional dari Eselon I.
5. Belum adanya persiapan mitigasi risiko terkait gangguan jaringan dan listrik untuk kegiatan yang dilaksanakan secara hibrida (luring dan daring).

Strategi / Tindak Lanjut :

Tim telah mengambil langkah tindak lanjut dari kendala yang dihadapi yaitu:

1. Penyampaian materi yang menarik untuk mendorong peserta untuk terlibat secara aktif selama kegiatan.
2. Memaksimalkan ketersediaan anggaran untuk mencapai target.
3. Tim KKLP UKBI melakukan koordinasi yang intensif dengan pusat untuk mendapatkan kuota uji yang lebih banyak.
4. Mengoptimalkan sumber daya pendukung dengan penjadwalan yang memadai untuk pegawai, mitra, dan calon peuji.
5. Diperlukan peralatan penunjang untuk dapat merekam video kegiatan untuk melakukan siaran tunda dengan menyampaikan permakluman kepada peserta yang terlibat.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



3. [SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan] - IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya

Progress / Kegiatan :

Sampai dengan bulan Maret 2024, IKK yang diampu oleh KKLP Pembinaan Bahasa dan Hukum (Pembahu) ini belum melaksanakan kegiatan yang melibatkan target sasaran tertentu. KKLP Pembahu pada triwulan satu telah melakukan persiapan pelaksanaan kegiatan berupa penyusunan petunjuk teknis, penyusunan KAK, penyusunan POS, dan penyusunan RAB. KKLP Pembahu juga telah melakukan koordinasi secara internal dengan tim perencanaan, keuangan, dan pimpinan.

Kendala / Permasalahan :

Beberapa kendala yang menjadi fokus perbaikan pelaksanaan kegiatan tahun ini adalah:

1. koordinasi dan sosialisasi hanya dilaksanakan dalam waktu satu hari dengan cukup banyaknya lembaga yang harus didampingi
2. tindak lanjut rekomendasi perbaikan penggunaan bahasa di media luar ruang dan tata naskah dinas sulit dilakukan oleh lembaga binaan
3. pelaksanaan evaluasi dan pengawasan secara luring hanya dilakukan pada satu tempat saja.
4. masih kurang lengkapnya data yang dikirim oleh lembaga yang tidak dikunjungi langsung sehingga menyulitkan penilaian.

Strategi / Tindak Lanjut :

Beberapa strategi yang akan dilakukan dalam rangka mengatasi kendala dalam pencapaian target adalah

1. melakukan audiensi koordinasi dengan pimpinan daerah untuk mendorong lembaga di wilayahnya terlibat secara aktif.
2. melibatkan para pengambil kebijakan dalam tahapan sosialisasi, pendampingan, evaluasi, dan penghargaan.
3. mengoptimalkan anggaran yang tersedia.
4. menyiapkan templat penilaian yang disampaikan kepada lembaga yang mengikuti penilaian.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



4. [SK 3.0 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan] - IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Progress / Kegiatan :

Progres capaian IKK jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina sampai dengan bulan Maret 2023 sebesar 66 komunitas. Sesuai dengan fokus kegiatan ada tahun 2024 yaitu pemberdayaan komunitas yang telah terdata dari tahun 2022 dan 2023, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat telah melaksanakan kegiatan Pemberdayaan dan Pendampingan Komunitas Penggerak Literasi di Kabupaten Lombok Barat yang dilaksanakan secara hibrida. Sebanyak 39 komunitas dari pulau Lombok terlibat secara luring dan 29 komunitas dari luar pulau Lombok terlibat secara daring. Jumlah peserta yang dilaksanakan secara fullboard di Hotel Jayakarta tersebut sebanyak 80 peserta. Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 25—27 Januari tersebut menghadirkan materi tentang penulisan kreatif, yaitu penulisan puisi, cerpen, dan esai. Materi penulisan puisi akan disampaikan oleh Lalu Abdul Fatah, materi penulisan cerpen akan disampaikan oleh Wayan Sunarta, dan materi penulisan esai akan disampaikan oleh Kepala Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, Puji Retno Hardiningtyas. Hasil karya dari peserta akan dikurasi dan akan diterbitkan oleh Kantor Bahasa Provinsi NTB.

Kendala / Permasalahan :

Beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan adalah:

1. Peserta disatukan dalam kelas besar sehingga suasana kurang kondusif.
2. Materi yang disampaikan terdiri atas lebih dari satu jenis tulisan sehingga pemahaman peserta kurang mendalam pada setiap materinya.
3. Karya yang dihasilkan peserta selama kegiatan masih minim secara jumlah dan kualitas.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tim KKLP Literasi dan panitia telah mengambil langkah tindak lanjut sebagai berikut.

1. Narasumber menerapkan metode seminar, praktik, dan kerja kelompok untuk membangun pemahaman yang lebih baik.
2. Materi yang disampaikan sesuai dengan ketentuan pada panduan yang telah ditetapkan.
3. Memberikan tenggat waktu dan pendampingan kepada peserta dalam menyusun karya yang baik.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



5. [SK 4.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA] - IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Progress / Kegiatan :

Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menyelenggarakan Program Penyegaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 23 Maret 2024. Bentuk kegiatan berupa pelaksanaan lomba kebahasaan yang diikuti oleh penutur asing di Provinsi Nusa Tenggara Barat, yakni Lomba Berpidato, Lomba Mendongeng, dan Lomba Membaca Puisi. Pada tahun 2024, Program Penyegaran dilaksanakan di Hotel Aston Inn yang dihadiri oleh peserta dari berbagai instansi pendidikan, baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa. Dea Malela dan Sekolah Nusa Alam menjadi dua sekolah di antaranya.

Terdapat sebanyak 17 peserta dalam kegiatan ini. Peserta tersebut berasal dari penutur jati bahasa Rusia, Thailand, Inggris, Kanada, dan Tiongkok. Peserta mendongeng membacakan cerita-cerita hasil Sayembara Penulisan Cerita Anak Tahun 2023. Di antara cerita-cerita yang dibacakan adalah Sate Bulayak Buatan Nenek, Kangkung Tumis Si Adam, dan Put Put Keciput.

Kegiatan sosialisasi program BIPA telah dilakukan oleh Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat saat menerima kunjungan dari Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Mataram dan Christian College Geelong (CCG) Australia di Aula Cilinaya, Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sebanyak 22 siswa SMAN 2 Mataram dan 22 siswa CCG Australia dari program pertukaran siswa antara Kelas Unggulan The Twin School Class (TSC) datang ke Kantor Bahasa didampingi oleh 10 guru pendamping dari SMAN 2 Mataram dan 4 orang guru dari Australia. Kunjungan diterima langsung oleh Kasman (Ketua Tim Teknis) dan Zamzam Hariro (Pengampu KKLP Bahasa Indonesia Penutur Asing) perwakilan dari Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kunjungan pada tanggal 27 Maret 2024 ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada siswa dan sisiwi sekolah CCG Australia tentang tugas dan fungsi Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, khususnya memperkenalkan program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA).

Kendala / Permasalahan :

Beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan adalah

1. perubahan konsep pelaksanaan kegiatan dari kegiatan penyegaran menjadi kegiatan lomba.
2. pembatalan dari peserta dari sekolah Mandalika Intercultural School karena jadwal kegiatan lain,
3. pelengkapan administrasi pelaksanaan kegiatan masih kurang lengkap.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tim KKLP BIPA dan panitia pelaksana kegiatan telah mengambil langkah tindak lanjut sebagai berikut

1. pelaksanaan lomba untuk memenuhi ketercapaian target terkait adanya pembatasan anggaran karena blokir AA.
2. kegiatan dilaksanakan dengan peserta lain dari Sekolah Nusa Alam, Pesantren Internasional Dea Malela, Geelong Christian College, SMAN 2 Mataram.
3. penyediaan kelengkapan berkas dilakukan secara gotong royong dari seluruh tim panitia pelaksana.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



6. [SK 5.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa] - IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan

Progress / Kegiatan :

Capaian IKK sampai dengan bulan September sebanyak 50 produk penerjemahan dari target 121 produk atau baru tercapai 41,32%. Capaian IKK ini mendapatkan dukungan realisasi anggaran dari kegiatan Kegiatan Bimbingan Teknis Penulisan Cerita Anak Berbahasa Daerah Sasambo Tahun 2024 dilaksanakan sejak tanggal 27 Februari 2024. Cerita anak merupakan produk penerjemahan yang dihasilkan oleh KKLP Penerjemahan di seluruh Balai dan Kantor Bahasa di seluruh Indonesia. Pada tahun 2022--2023 lalu, produk penerjemahan di Provinsi Nusa Tenggara Barat dihasilkan melalui sayembara penerjemahan. Tahun ini, terobosan baru dilakukan dalam rangka menambah wawasan penulis cerita anak di Nusa Tenggara Barat, yakni dengan memberikan bimbingan teknis bagi calon penulis cerita anak. Format bimbingan teknis ini diharapkan mampu membuat kompetensi para penulis buku cerita anak berbicara daerah Sasambo meningkat sehingga berdampak pada peningkatan kualitas buku cerita anak dan produk penerjemahan yang dihasilkan.

Bimbingan teknis ini dilaksanakan selama tiga hari, yakni sejak tanggal 27--29 Februari 2024. Peserta kegiatan ini berjumlah 50 orang, terdiri atas penulis cerita anak berbahasa Sasak, Samawa, dan Mbojo yang sebelumnya telah melalui tahap seleksi. Seleksi dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap papan cerita yang telah dikirimkan oleh calon penulis buku cerita anak hingga terpilihlah 50 papan cerita terbaik dengan komposisi 20 cerita berbahasa Sasak, 13 cerita berbahasa Samawa, dan 17 cerita berbahasa Mbojo.

Kendala / Permasalahan :

Beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan adalah

- Jadwal kegiatan yang terlalu rapat sehingga peserta tidak dapat menyelesaikan revisi papan cerita langsung saat kegiatan berlangsung.
- Formulir pendaftaran yang berupa *Google Form* yang sering galat, data peserta sering tertukar dengan peserta lain.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tim KKLP Penerjemahan dan panitia pelaksana telah mengambil langkah tindak lanjut sebagai berikut

- Memberikan tambahan waktu dengan tenggat waktu dengan memperhatikan ketentuan waktu terkait proses pembayaran honor penulis.
- Panitia menyediakan pengisian kelengkapan peserta secara manual pada saat kegiatan berlangsung.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



7. [SK 6.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah] - IKK 6.1 Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah

Progress / Kegiatan :

Progres capaian IKK Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah sebanyak 351 partisipan atau sebesar 58% dari target 605 partisipan pada PK Pimpinan. Pencapaian IKK ini didukung oleh beberapa kegiatan, yaitu:

1. Kegiatan Rapat Koordinasi Antarinstansi dan Diskusi Kelompok Terpumpun Penyusunan Model Pembelajaran Bahasa Daerah Sasak, Samawa, dan Mbojo di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang dilaksanakan di Hotel Santika, Mataram. Kegiatan ini setiap tahun dilaksanakan dalam rangka menyatukan pemikiran antara Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat, pemerintah daerah, guru master, pakar bahasa dan sastra daerah, dan masyarakat NTB secara luas. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama tiga hari sejak tanggal 29—31 Januari 2024 dan dihadiri oleh **100 peserta** yang terdiri atas kepala dinas pendidikan 10 kabupaten/kota; kepala bidang SD, SMP, Kebudayaan sepuluh kabupaten kota; komunitas sastra; sastrawan; budayawan yang tersebar di seluruh wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
2. Kegiatan Bimbingan Teknis Guru Master dalam Rangka Revitalisasi Bahasa Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024. Kegiatan yang melibatkan 251 guru master se-Nusa Tenggara Barat ini berpedoman pada kebijakan pelestarian bahasa daerah yang dikukuhkan oleh Kemendikbudristek melalui Episode 17 Merdeka Belajar: Revitalisasi Bahasa Daerah. Peserta kegiatan ini terdiri atas komponen guru KKG dan MGMP sebanyak 251 orang, yang terdiri atas 104 guru SD, 10 KKG, 10 pengawas SD, 20 guru MI, 67 guru SMP, 10 MGMP, 10 pengawas SMP, dan 20 guru MTs yang berasal dari 10 kabupaten/kota se-Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini dilaksanakan secara fullboard di Hotel Lombok Raya Mataram dari tanggal 5—8 Maret 2024. Selain 251 peserta, kegiatan ini juga dihadiri oleh 21 narasumber utama (maestro) dari tiga bahasa daerah yang diajarkan yaitu 7 dari bahasa Sasak, 7 dari bahasa Samawa, dan 7 dari bahasa Mbojo.

Kendala / Permasalahan :

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan adalah:

- Kurangnya koordinasi antara dinas dikbud setiap kabupaten dengan para guru master dalam melaksanakan pengimbasan. Hal tersebut berdampak pada kegiatan pengimbasan dilaksanakan secara sporadis, tidak terstruktur. Belum ada solusi jangka pendek yang ditemukan.
- Para guru master tampak kesulitan menyertakan data guru terimbas dan siswa terimbas yang sesuai dengan templat format data peserta yang disediakan di Regbastra.

Strategi / Tindak Lanjut :

Tim KKL P Pemodernan dan Pelindungan telah mengambil langkah tindak lanjut yaitu

- Kantor Bahasa telah berkoordinasi dengan dinas terkait untuk lebih memberikan dukungan dan fasilitasi bagi guru master di kabupaten masing-masing dalam melaksanakan kegiatan pengimbasan sehingga masyarakat dan sekolah yang terlibat bisa lebih banyak.
- Untuk mengatasi kemacetan data, tim KKL P Pelindungan dan Pemodernan Bahasa dan Sastra mengumpulkan data secara manual berbasis angka dengan deskripsi yang memadai.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



8. [SK 7.0 Meningkatkan tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat] - IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

Progress / Kegiatan :

Progres capaian IKK Predikat SAKIP Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat sampai dengan bulan Maret 2024 telah dilakukan penyusunan Laporan Kinerja satker tahun 2023 yang pengiriman tepat waktu melalui aplikasi SPASIKITA. Penyusunan Laporan Kinerja tersebut telah melalui prosedur yang telah ditetapkan yaitu revidi internal, revisi berdasarkan revidi internal, persetujuan oleh tim revidi internal, pengiriman untuk direvidi oleh eselon satu, validasi atau persetujuan oleh eselon satu, dan pengiriman ke aplikasi esr.menpan.go.id secara otomatis melalui aplikasi SPASIKITA.

Tindak lanjut atas catatan Lembar Hasil Evaluasi SAKIP 2023 telah dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2024. Dokumen tindak lanjut atas LHE ini telah diunggah melalui aplikasi SPASIKITA. Kegiatan lainnya yang telah dilakukan adalah evaluasi atas pelaksanaan program dan anggaran secara berkala yaitu bulan Januari yang telah dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2024. Evaluasi bulan Februari telah dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2024. Evaluasi bulan Maret atau evaluasi triwulan 1 dilakukan pada tanggal 4 April 2024 sekaligus evaluasi atas capaian IKK pada PK Pimpinan sebagai bahan untuk penyusunan Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2024.

Kendala / Permasalahan :

Beberapa kendala yang ditemukan dalam penyelenggaraan SAKIP adalah

- Masih terdapat perbedaan capaian kegiatan dari catatan pada laporan kegiatan dengan capaian yang sesungguhnya.
- Belum dilakukan identifikasi tindak lanjut atas rekomendasi pada laporan kinerja tahun 2023.
- Masih terdapat pemikiran bahwa implementasi SAKIP hanya untuk Tim SAKIP.

Strategi / Tindak Lanjut :

Beberapa tindak lanjut yang telah diambil dalam mengatasi kendala yang dihadapi adalah

- Koordinator kegiatan memperhatikan kembali definisi operasional capaian IKK untuk memperkuat capaian tiap kegiatan sudah sesuai dengan ketentuan.
- Menyiapkan rencana tindak lanjut dan dokumentasinya.
- Pimpinan Kantor Bahasa Provinsi NTB dan seluruh pegawai harus menjadi perencana, pelaku, dan evaluator dalam implementasi SAKIP di satuan kinerja.



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



9. [SK 7.0 Meningkatkan tata kelola Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat] - IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Nusa Tenggara Barat

Progress / Kegiatan :

Progress capaian IKK sampai dengan bulan Maret 2024 atau triwulan satu masih belum teridentifikasi karena proses penyusunan dan pengesahan PK satuan kerja dan pada aplikasi SAKTI belum dibuka terkait pengisian target dan realisasi capaian output sehingga nilai NKA pada aplikasi SPASIKITA masih belum muncul. Kegiatan yang pasti telah dilakukan sepanjang triwulan 1 ini adalah pelaksanaan kegiatan yang mendukung penyerapan anggaran sebesar 26,68% atau Rp2,941,523,407.00 dari total anggaran satker tahun 2024 sebesar Rp11,023,255,000.00. Proses penyerapan anggaran masih dilakukan melalui metode GUP Tunai dan GUP KKP, LS, dan TUP. Pada awal bulan Februari 2024 terdapat penambahan satu orang PPK yang berasal dari luar satker untuk mengelola realisasi anggaran yang melibatkan pihak ketiga atau supplier tipe 2 penyedia barang dan jasa.

Kendala / Permasalahan :

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan adalah

- Anggaran setiap kegiatan pada RKAKL belum mencerminkan kebutuhan yang sesungguhnya sehingga setiap pelaksanaan kegiatan masih membutuhkan revisi.
- Proses penambahan PPK fungsional sempat menghambat proses pencairan anggaran.
- Terdapat deviasi penyerapan anggaran yang masih besar sehingga dikhawatirkan mempengaruhi nilai IKPA.

Strategi / Tindak Lanjut :

Beberapa strategi/tindak lanjut yang dilakukan yaitu

- Melakukan revisi POK secara berkala sesuai dengan kebutuhan prioritas satuan kerja.
- Koordinasi antar PPK untuk membantu proses validasi sementara dokumen fisik disesuaikan dengan ketentuan terbaru.
- Melakukan pemantauan secara berkala pada target penyerapan anggaran pada halaman III DIPA.

C. Capaian Fisik dan Anggaran Per-Rincian Output Triwulan 1

Uraian Rincian Output	Satuan	Volume	Capaian	Sisa Capaian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran
[660091.DH.2021.QDC.001] Partisipan perlindungan bahasa dan sastra	Orang	251	351	-100	2.065.660.000	1.183.995.685	881.664.315



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



[660091.DH.2021.QMA.001] Produk Kodifikasi Bahasa	dokumen	2	0	2	145.365.000	53.970.000	91.395.000
[660091.DH.2022.BDB.001] Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	Lembaga	45	0	45	294.086.000	0	294.086.000
[660091.DH.2022.BDB.002] Komunitas Penggerak Literasi Terbina	Lembaga	31	39	-8	327.600.000	187.796.767	139.803.233
[660091.DH.2022.QDC.001] Penutur bahasa terbina	Orang	296	305	-9	489.527.000	135.864.720	353.662.280
[660091.DH.2022.QDC.002] Penutur bahasa teruji	Orang	1.520	454	1.066	152.645.000	23.776.960	128.868.040
[660091.DH.2022.QDC.003] Generasi muda terbina program literasi	Orang	533	0	533	674.460.000	0	674.460.000
[660091.DH.6702.BMA.001] Produk Penerjemahan	dokumen	70	50	20	1.247.427.000	219.287.820	1.028.139.180
[660091.DH.6702.QDB.001] Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	Lembaga	5	4	1	162.000.000	19.249.850	142.750.150
[660091.WA.2020.EBA.962] Layanan Umum	Layanan	1	0	1	917.785.000	143.608.805	774.176.195
[660091.WA.2020.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	1	3.684.700.000	882.353.800	2.802.346.200
[660091.WA.2020.EBB.951] Layanan Sarana Internal	Unit	1	1	0	28.000.000	25.154.000	2.846.000
[660091.WA.2020.EBB.971] Layanan Prasarana Internal	Unit	1	0	1	834.000.000	66.465.000	767.535.000
Total					11.023.255.000	2.941.523.407	8.081.731.593

D. Rekomendasi Pimpinan

- Seluruh tahapan kegiatan yang terdapat dalam juknis wajib dilaksanakan terlepas dari ketersediaan anggaran pada DIPA.
- Segera melakukan tindak lanjut hasil audit kinerja Inspektorat Jenderal yang dilaksnakan pada tanggal 17—23 Maret 2024 khususnya untuk pelaksanaan kegiatan Revutalisasi Bahasa Daerah.
- Perencanaan anggaran pada tahun 2025 khususnya kegiatan bimbingan teknis, bengkel bahasa dan sastra, peningkatan mutu, dan kegiatan sejenis lainnya dilakukan kembali secara luring untuk meningkatkan kualitas capaian.
- Kegiatan dengan sasaran khusus seperti BIPA diperlukan koordinaasi dan komunikasi ditingkat pimpinan untuk dapat membangun komitmen keterlibatan dalam program Kantor Bahasa Provinis NTB. Diperlukan pendekatan yang berbeda, yaitu melalui Mandalika-BUMI dalam rangka menggiatkan upaya penginternasionalan bahasa Indonesia yang menyasar desa wisata mitra dan calon mitra Kantor Bahasa Provinsi NTB di Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- Setiap koordinator KKLK dan seluruh pegawai wajib mengetahui dan memahami definsi operasional setiap indikator kinerja kegiatan pada PK pimpinan untuk menghindari kesalahan dalam menentukan sasaran kegiatan yang dapat mempengaruhi hasil capaian.
- Penyerapan anggaran tetap memperhatikan data pada halaman III DIPA sehingga diperlukan koordinasi, komunikasi internal seluruh pegawai, dan merancang strategi perencanaan penarikan anggaran dalam rangka memperkecil deviasi setiap bulannya.



Catatan :

- UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRé



Mataram, 13 Mei 2024

Kepala Kantor Bahasa Provinsi NTB,



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Puji Retno Hardiningtyas
NIP 198103092006042002



Catatan :

1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

